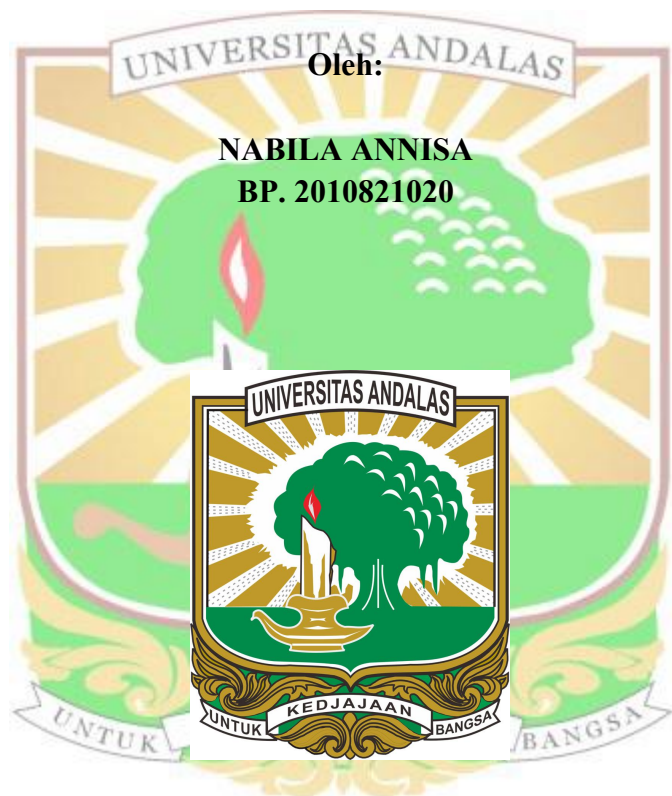


**STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR *OPLET* DI
KOTA PEKANBARU
(Studi Kasus Pada 7 Sopir *Oplet* di Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI



**Pembimbing I : Dr. Sri Setiawati, M.A
Pembimbing II : Dr. Syahrizal, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR *OPLET* DI
KOTA PEKANBARU
(Studi Kasus Pada 7 Sopir *Oplet* di Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



Pembimbing I : Dr. Sri Setiawati, M.A

Pembimbing II : Dr. Syahrizal, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

INTISARI

Nabila Annisa, 2010821020, STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR OPLET DI KOTA PEKANBARU (Studi Kasus Pada 7 Sopir Oplet di Kota Pekanbaru). Pembimbing I (Dr. Sri Setiawati, M.A) dan Pembimbing II (Dr. Syahrizal, M.Si)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan jenis transportasi di Kota Pekanbaru yang semakin beragam. Jika sebelumnya hanya terdapat taksi, bus kota, angkutan kota, dan ojek, kini telah hadir bus Trans Metro Pekanbaru (TMP) dan transportasi online yang lebih modern yang menawarkan kenyamanan, kecepatan, dan kemudahan akses melalui teknologi. Kondisi ini menarik minat sebagian besar masyarakat dan secara langsung berdampak pada penurunan jumlah penumpang angkutan konvensional seperti *oplet*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bertahan hidup sopir *oplet* di Kota Pekanbaru dalam menghadapi berbagai tantangan dari perkembangan transportasi modern, seperti bus Trans Metro Pekanbaru (TMP) dan layanan transportasi online untuk mempertahankan mata pencaharian mereka dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Kota Pekanbaru. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi partisipasi, wawancara, *life story* dan dokumentasi. Untuk pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan informan pelaku yang terdiri dari 7 orang sopir *oplet* serta tambahan data dari informan pengamat yaitu dinas perhubungan dan penumpang *oplet*.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa meskipun jumlah penumpang *oplet* mengalami penurunan sehingga menyebabkan penurunan drastis pada pendapatan sopir *oplet*, ada berbagai faktor yang melatarbelakangi sopir *oplet* bertahan dalam pekerjaannya. Beberapa faktor yang menyebabkan sopir *oplet* bertahan dalam pekerjaannya yang mengandung nilai material meliputi faktor ekonomi, sementara non material meliputi faktor keluarga, keterbatasan pendidikan dan keterampilan, kebebasan, serta keyakinan akan masa depan yang baik. Selain itu, untuk mempertahankan keberadaan sopir *oplet* dan memenuhi kebutuhan hidupnya, maka sopir *oplet* menerapkan berbagai strategi seperti, memulai kerja lebih pagi, bersikap ramah kepada penumpang, memberikan layanan antar ke rumah, menambah jam kerja, memanfaatkan media iklan di *oplet*, menyesuaikan trek antar *oplet*, perawatan kendaraan secara mandiri, serta menghemat pengeluaran.

Kata Kunci: Transportasi, Strategi, Bertahan Hidup, Oplet

ABSTRACT

Nabila Annisa, 2010821020, SURVIVAL STRATEGIES OF *OPLET* DRIVERS IN PEKANBARU CITY (Case Study of 7 *Oplet* Drivers in Pekanbaru City). Supervisor I (Dr. Sri Setiawati, M.A) dan Supervisor II (Dr. Syahrizal, M.Si).

This research is motivated by the development of increasingly diverse types of transportation in Pekanbaru City. If previously there were only taxis, city buses, city transportation, and motorcycle taxis, now there are Trans Metro Pekanbaru (TMP) buses and more modern online transportation that offer comfort, speed, and ease of access through technology. This condition attracts the interest of most people and has a direct impact on the decline in the number of conventional transportation passengers such as *oplet*.

This study aims to analyze the survival strategies of *oplet* drivers in Pekanbaru City in facing various challenges from the development of modern transportation, such as Trans Metro Pekanbaru (TMP) buses and online transportation services to maintain their livelihoods and meet their daily needs. This study uses a qualitative method with a case study approach in Pekanbaru City. Data were collected through literature studies, participant observation, interviews, life stories and documentation. For the selection of informants using purposive sampling, namely with informants consisting of 7 *oplet* drivers and additional data from observer informants, namely the transportation agency and *oplet* passengers.

The results of the study concluded that although the number of *oplet* passengers decreased, causing a drastic decrease in the income of *oplet* drivers, there were various factors behind *oplet* drivers staying in their jobs. Several factors that caused *oplet* drivers to stay in their jobs that contained material value included economic factors, while non-material factors included family factors, limited education and skills, freedom, and belief in a good future. In addition, to maintain the existence of *oplet* drivers and meet their living needs, *oplet* drivers implemented various strategies such as starting work earlier, being friendly to passengers, providing home delivery services, increasing working hours, utilizing advertising media in *oplets*, adjusting tracks between *oplets*, independent vehicle maintenance, and saving expenses.

Kata Kunci: Transportation, Strategy, Survival, *Oplet*

